

ABSTRAK

Defisit pengetahuan merupakan kurangnya pengetahuan (informasi) kognitif seseorang tentang diabetes mellitus tipe II, dimana kurangnya pengetahuan yang akan menimbulkan beberapa komplikasi apabila tidak segera di atasi. Defisit pengetahuan biasanya sering terjadi di kalangan pelosok kampung karena alur akses informasi sulit di dapat. Tujuan penelitian ini untuk dilaksanakan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami defisit pengetahuan tentang DM tipe II di desa Tegar Priyah Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Subjek yang digunakan adalah dua pasien dengan masalah yang sama. Waktu penelitian tiga hari. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengangkatan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil studi kasus pada Ny. St dan Ny. S, didapatkan keluhan utama Ny. St merasa belum seberapa tau tata cara merawat dan mengobati penyakit DM tipe II, pada Ny. S Juga sama keluhannya yaitu belum mengetahuicara mencegah dan mengobati penyakit DM tpe II. Tindakan keperawatan dilakukan dengan melakukan intervensi keperawatan mengenai defisit pengetahuan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, hasil evaluasi kedua pasien mengalami peningkatan daya pengetahuan di tandai dengan tahap evaluasi ketika di tanya klien menjawab dan menjelaskan dengan susai apa yang di jelaskan sebelumnya.

Simpulan dari penelitian ini adalah pada klien penderita Diabetes militus tipe II yang mengalami masalah keperawatan defisit pengetahuan klien sudah muali mengetahui tentang penyakit yang di deritanya saat dan sudah mengetahui apa yang harus di lakukannya sekarang.

Kata Kunci : Defisit Pengetahuan Diabetes Mellitus Tipe II